

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan waktu penelitian

Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik klinik keperawatan gawat darurat di instalasi gawat darurat Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis melakukan *case report* mulai tanggal 06 Juli 2023 yang digunakan mulai pengambilan data atau pengkajian sampai dengan evaluasi.

3.2 Setting penelitian

Penelitian ini dilakukan di instalasi gawat darurat Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang. Terdapat 3 shift jadwal hemodialisa dalam sehari. Jadwal hemodialisa pasien 2 kali dalam seminggu. Waktu yang diperlukan saat hemodialisa kurang lebih sekitar 5 jam. Lama hemodialisa setiap orang bervariasi, yaitu ada yang baru pertama kali hingga yang sudah bertahun-tahun. Kebanyakan pasien yang sudah lama menjalani hemodialisa tidak memiliki gejala kecemasan karena sudah bisa beradaptasi dengan rutinitasnya. Hal ini berbeda dengan pasien yang baru pertama kali menjalani hemodialisa, kebanyakan pasien mengeluh gejala kecemasan seperti gelisah, tegang, malam hari sebelum hemodialisa mengalami kesulitan tidur atau terbangun saat tidur, berdebar-debar, dan khawatir hemodialisanya tidak berjalan lancar.

3.3 Subjek penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *case report* yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Jenis penelitian ini digunakan apabila peneliti ingin memperoleh gambaran suatu kasus yang diteliti secara mendalam. Adapun peneliti memilih subjek berdasarkan kriteria penelitian, yaitu :

1. Kriteria inklusi
 - a. Pasien CVA ICH yang mengalami penurunan kesadaran
 - b. Pasien bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

a. Pasien menolak menjadi responden

Berdasarkan kriteria inklusi yang telah dipaparkan, penelitian ini terdapat 1 subjek penelitian yaitu :

Tn.M datang ke igd dalam kondisi kejang dan mengalami penurunan kesadaran, keluarga pasien mengatakan bahwa Tn. M kejang pukul 05.00 pagi dan di tiba di rumah sakit pukul 15.30 pagi. Keluarga pasien mengatakan pasien memiliki riwayat penyakit jantung dan telah melakukan pemasangan ring jantung 6 tahun yang lalu, dan ini merupakan stroke serangan ketiga, stroke serangan pertama 8 tahun yang lalu, serangan kedua bulan desember 2022.

3.4 Metode pengumpulan data

1. Wawancara

Pengkajian pasien igd dilakukan melalui wawancara dengan keluarga pasien, karena pasien mengalami penurunan kesadaran, wawancara yang dilakukan yaitu dengan menanyakan identitas pasien, keluhan yang dirasakan saat ini, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga.

2. Metode observasi

Perawat melakukan observasi pada data objektif pasien meliputi: Tanda-tanda vital pasien, status kesadaran pasien, respon pupil, observasi kejadian kejang berulang.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan perawat pada saat pengumpulan data diagnostik seperti hasil lab dan radiologi seperti, DL, Ur, Cr, SGOT, SGPT, EKG, Swab Antigen, Thorax AP, CT Scan kepala nonkontras ataupun pemeriksaan fisik yang telah dilakukan saat sebelum pasien masuk di ruang perawatan.

3.5 Metode Analisa Data

Metode analisa data pada penelitian ini fokus pada penyusunan asuhan keperawatan, yaitu dengan melakukan pengkajian sampai dengan evaluasi. Diagnosis keperawatan yang ditemukan pada pasien ini berupa resiko perfusi serebral tidak efektif. Luaran fokus yang dilakukan yaitu manajemen tekanan intrakranial dengan intervensi yang dilakukan berdasarkan jurnal yaitu

pemberian oksigen dikombinasikan dengan posisi *Head-up* 30° dengan tujuan menurunkan tekanan intracranial pada pasien dengan CVA *Intracerebral Hemorrhage*.

3.6 Etika Penelitian

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan intervensi yang diberikan kepada pasien tidak akan merugikan pasien. Dalam penulisan nama, peneliti juga hanya akan memberikan inisial agar identitas asli pasien tetap terjaga kerahasiaannya. Kemudian pada akhirnya, penelitian yang dilakukan telah mendapatkan persetujuan berupa *informed consent* dari pasien yang bersangkutan.

